

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pemaknaan yang dialami oleh masyarakat Dusun Petissari tentang tradisi *repenan* terdiri dari tiga tahapan yaitu internalisasi, eksternalisasi, dan objektivasi. Masyarakat Dusun Petissari melakukan proses internalisasi, bagi masyarakat yang menjadi keturunan tradisi *repenan* melakukan internalisasi melalui perintah dari orang tua dan sosialisasi pengalaman cerita masyarakat. Sedangkan bagi masyarakat yang tidak memiliki garis keturunan *repenan* menginternalisasikan dirinya tentang tradisi *repenan* melalui pengalaman cerita dari masyarakat mengenai tradisi *repenan*.

Kemudian masyarakat Dusun Petissari melakukan proses eksternalisasi terhadap tradisi *repenan* sebagai salah satu produk sosial yang ada di sekitar mereka. Bentuk eksternalisasi dari masyarakat Dusun Petissari yang memiliki garis keturunan tradisi *repenan* adalah dengan memaknai tradisi *repenan* sebagai suatu kewajiban dan warisan dari nenek moyang, dengan menjalankannya saat acara pernikahan agar terhindar dari bala' bencana. Sedangkan bagi masyarakat Dusun Petissari yang tidak memiliki garis keturunan tradisi *repenan* memaknai tradisi *repenan* sebagai bentuk gotong royong sesama masyarakat. Mereka membantu memasak, memasang terop pernikahan sekaligus ikut serta hadir dalam acara malam kenduren.

Sehingga pada tahap objektivasi ini, masyarakat Dusun Petissari menemukan nilai-nilai penting yang menjadi alasan adanya tradisi *repenan* dalam sebuah pernikahan. Nilai penting dalam tradisi *repenan* ini bagi masyarakat yang memiliki garis keturunan *repenan* adalah sebagai bentuk kewajiban melaksanakan warisan dari nenek moyang, sebagai wujud penghormatan kepada nenek moyang, sebagai pengabul harapan menolak bala' bencana. Sedangkan bagi masyarakat yang tidak memiliki garis keturunan *repenan* mewujudkan nilai penting dalam dirinya bahwa tradisi *repenan* ini mengajarkan rasa gotong royong sesama masyarakat dalam melangsungkan proses tradisi *repenan*.

B. Saran

Peneliti memberikan saran terkait penelitian ini, yang diharapkan bermanfaat bagi setiap orang dan dapat memperluas wawasan keagamaan dan kepercayaan:

1. Bagi masyarakat Dusun Petissari, sebaiknya tetap mempertahankan dan melestarikan tradisi *repenan* dalam pernikahan. Karena merupakan adat dari warisan nenek moyang yang bertujuan untuk mengundang keselamatan bagi kedua pasangan dan menolak bala agar tidak terjadi musibah bagi keturunannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai pembahasan sama dengan penelitian ini, sebaiknya dapat meneliti tentang tradisi *repenan* lebih mendalam dengan mengumpulkan banyak informan agar data yang didapat lebih valid serta lebih kuat nantinya.